



**PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU
HAMIL SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN
MENGENAI IUD PASCAPLASENTA**

**LAPORAN HASIL
KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai syarat untuk mengikuti ujian hasil Karya Tulis Ilmiah
mahasiswa Program Strata-1 Kedokteran Umum**

DANTI MEIRANI

22010112130124

PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS DIPONEGORO

2016

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN HASIL KTI
PERBEDAAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL
SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN MENGENAI IUD
PASCAPLASENTA**

Disusun oleh


DANTI MEIRANI

22010112130124

Telah disetujui

Semarang, 27 Juni 2016

Pembimbing I


dr. Putri Sekar Wiyati, Sp.OG(K)

198102072010122003

Pembimbing II


dr. Ari Budi Himawan, M.Kes(Epid)

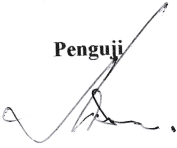
198302092008121001

Ketua Penguji


dr. Julian Dewantiningrum, M.Si.Med, Sp.OG(K)

197907162008122002

Penguji


dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med

198312022010121007

Mengetahui

a.n Dekan

Sekretaris Program Studi Pendidikan Dokter


dr. Farah Hendara Ningrum, Sp.Rad(K)

197806272009122001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Mahasiswa : Danti Meirani
NIM : 22010112130124
Alamat : Jalan Gondang Raya no.66, Semarang
Program Studi : Program Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro
Judul KTI : Perbedaan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah Penyuluhan mengenai IUD Pascaplasenta

Dengan ini menyatakan bahwa :

- 1) KTI ini ditulis sendiri tulisan asli saya sendiri tanpa bantuan orang lain selain pembimbing dan narasumber yang diketahui oleh pembimbing
- 2) KTI ini sebagian atau seluruhnya belum pernah dipublikasi dalam bentuk artikel ataupun tugas ilmiah lain di Universitas Diponegoro maupun di perguruan tinggi lain
- 3) Dalam KTI ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis orang lain kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai rujukan dalam naskah dan tercantum pada daftar kepustakaan

Semarang, 22 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

Danti Meirani

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa sulit untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sejak penyusunan proposal hingga terselesaikannya laporan hasil Karya Tulis Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H, M.Hum selaku rektor Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. dr. Tri Nur Kristina, DMM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti program sarjana kedokteran serta memberikan sarana dan prasarana kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik.
3. dr. Putri Sekar Wiyati, Sp.OG(K) dan dr. Ari Budi Himawan, M.Kes(Epid) selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan mendukung penulis dalam melaksanakan penelitian.
4. dr. Julian Dewantiningrum, M.Si.Med, Sp.OG(K) dan dr. Tuntas Dhanardhono, M.Si.Med selaku ketua penguji dan penguji atas koreksi dan saran kepada penulis untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah ini.

5. Orang Tua, kakak, adik, dan seluruh keluarga tercinta yang senantiasa mendukung dan memanjatkan doa untuk penulis demi kelancaran penelitian ini.
6. Pihak Puskesmas Halmahera dan Puskesmas Ngesrep yang telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian serta Ibu hamil yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dalam penelitian ini.
7. Inas Sausan dan Marwan Azmi selaku rekan penelitian yang selalu memberikan masukan dan berjuang bersama untuk menyelesaikan penelitian.
8. Ashari Adi Abimantrana yang selalu setia mendampingi dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Kak Ahmad Mustofa, Kak Ernandy Aryo, Naafi Rizqi, Qraxina Chaidir, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan permintaan maaf kepada semua pihak yang mungkin mengalami hal yang kurang berkenan selama kegiatan penelitian ini. Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Semarang, 22 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah	3
1.3 Tujuan penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan umum	3
1.3.2 Tujuan khusus	3
1.4 Manfaat penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat untuk ilmu pengetahuan.....	4
1.4.2 Manfaat untuk pelayanan kesehatan	4
1.4.3 Manfaat untuk masyarakat.....	4
1.4.4 Manfaat untuk penelitian selanjutnya	4
1.5 Orisinalitas penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6

2.1 Keluarga berencana dan kontrasepsi.....	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Metode kontrasepsi	7
2.2 Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) / intrauterine device (IUD).....	10
2.2.1 Mekanisme kerja IUD	10
2.2.2 Waktu pemasangan IUD	10
2.2.3 Efektivitas dan manfaat IUD.....	11
2.2.4 Keterbatasan dan efek samping IUD	12
2.3 IUD pascaplasenta.....	13
2.3.1 Kelebihan IUD pascaplasenta	13
2.3.2 Kekurangan IUD pascaplasenta	13
2.4 Pengetahuan	13
2.4.1 Definisi.....	13
2.4.2 Tingkatan pengetahuan	14
2.4.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan	16
2.5 Sikap.....	17
2.5.1 Definisi.....	17
2.5.2 Tingkatan sikap	18
2.5.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi sikap	19
2.6 Penyuluhan kesehatan.....	20
2.6.1 Definisi.....	20
2.6.2 Metode penyuluhan.....	21
2.7 Pengaruh penyuluhan dengan tingkat pengetahuan dan sikap.....	23
2.8 Kerangka teori.....	25
2.9 Kerangka konsep.....	26
2.10 Hipotesis.....	26
2.10.1 Hipotesis mayor	26

2.10.2 Hipotesis minor	26
BAB 3 METODE PENELITIAN	27
3.1 Ruang lingkup penelitian	27
3.2 Tempat dan waktu penelitian	27
3.3 Jenis dan rancangan penelitian.....	27
3.4 Populasi penelitian	27
3.4.1 Populasi target.....	27
3.4.2 Populasi terjangkau	28
3.4.3 Sampel.....	28
3.4.3.1 Kriteria inklusi	28
3.4.3.2 Kriteria eksklusi	28
3.4.3.3 Kriteria <i>drop out</i>	28
3.4.4 Cara sampling	29
3.4.5 Besar sampel	29
3.5 Variabel penelitian	30
3.5.1 Variabel bebas.....	30
3.5.2 Variabel terikat.....	31
3.5.3 Variabel perancu	31
3.6 Definisi operasional	31
3.7 Cara pengumpulan data.....	32
3.7.1 Alat dan instrumen.....	32
3.7.2 Jenis data	34
3.7.3 Cara kerja	34
3.8 Alur penelitian.....	35
3.9 Analisis data	35
3.10 Etika penelitian	36
3.11 Jadwal penelitian.....	37

BAB IV HASIL PENELITIAN	38
4.1 Karakteristik responden	38
4.2 Tingkat pengetahuan	40
4.2.1 Tingkat pengetahuan sebelum mengikuti penyuluhan.....	40
4.2.2 Tingkat pengetahuan sesudah mengikuti penyuluhan	41
4.2.3 Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan	41
4.3 Sikap.....	42
4.3.1 Sikap sebelum mengikuti penyuluhan	42
4.3.2 Sikap sesudah mengikuti penyuluhan.....	43
4.3.3 Perbedaan sikap sebelum dan sesudah mengikuti penyuluhan	44
4.4 Analisis variabel perancu	45
BAB V PEMBAHASAN	46
5.1 Tingkat pengetahuan dan sikap mengenai IUD pascaplasenta sebelum penyuluhan.....	46
5.2 Tingkat pengetahuan dan sikap mengenai IUD pascaplasenta sesudah penyuluhan	47
5.3 Pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil mengenai IUD pascaplasenta.....	48
5.4 Variabel perancu	49
5.5 Keterbatasan penelitian	49
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	50
6.1 Simpulan	50
6.2 Saran.....	50

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Orisinalitas penelitian.....	5
Tabel 2. Definisi operasional.....	31
Tabel 3. Jadwal penelitian	37
Tabel 4. Karakteristik Responden	39
Tabel 5. Perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan ..	42
Tabel 6. Perbedaan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka teori	25
Gambar 2. Kerangka konsep	26
Gambar 3. Alur penelitian	35
Gambar 4. Distribusi responden menurut hasil <i>pretest</i> pengetahuan	40
Gambar 5. Distribusi responden menurut hasil <i>posttest</i> pengetahuan.....	41
Gambar 6. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan.....	42
Gambar 7. Distribusi responden menurut hasil <i>pretest</i> sikap.....	43
Gambar 8. Distribusi responden menurut hasil <i>posttest</i> sikap	43
Gambar 9. Perbedaan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Ethical clearance</i>	54
Lampiran 2. Ijin Penelitian.....	55
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	59
Lampiran 4. Uji Validitas Kuesioner	62
Lampiran 5. Kuesioner Penelitian	65
Lampiran 6. <i>Spreadsheet data</i>	72
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik.....	73
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian	78
Lampiran 9. Biodata Mahasiswa.....	79

DAFTAR SINGKATAN

AKI	: Angka Kematian Ibu
AKDR	: Alat Kontrasepsi dalam Rahim
ASI	: Air Susu Ibu
BKKBN	: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
CPR	: <i>Contraception Prevalence Rate</i>
CuT-380A	: <i>Copper T-380A</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
KB	: Keluarga Berencana
LNG-IUD	: <i>Levonogestrel IUD</i>
MKJP	: Metode Kontrasepsi Jangka Panjang
ML-Cu	: <i>Multiload Copper</i>
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SDKI	: Survey Demografi dan Kependudukan Indonesia

ABSTRAK

Latar Belakang IUD pascaplasenta adalah IUD yang dipasang dalam 10 menit setelah pengangkatan plasenta. Metode ini dinilai aman dan paling berpotensi dalam mencegah *missed opportunity* dalam ber-KB. Pemakaian KB IUD pascaplasenta saat ini dirasakan belum sesuai dengan harapan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat yang masih rendah mengenai IUD pascaplasenta.

Tujuan Menganalisis perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai IUD pascaplasenta.

Metode Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimental semu dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Sebanyak 33 sampel diambil secara *consecutive sampling* dari ibu hamil yang berada pada wilayah Puskesmas Ngesrep dan Puskesmas Halmahera, Semarang. Analisis data menggunakan uji T berpasangan.

Hasil Rerata nilai tingkat pengetahuan sebelum penyuluhan adalah $6,09 \pm 1,826$ sedangkan sesudah penyuluhan adalah $8,15 \pm 1,661$. Rerata nilai sikap sebelum penyuluhan adalah $35,79 \pm 4,709$ dengan 26 responden bersikap positif dan 7 responden bersikap negatif sedangkan sesudah penyuluhan rerata nilainya $39,97 \pm 4,261$ dengan seluruh responden bersikap positif. Terdapat perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) pada tingkat pengetahuan ($p = 0,000$) dan sikap ($p = 0,000$) sebelum dan sesudah penyuluhan.

Kesimpulan Terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah penyuluhan IUD pascaplasenta

Kata kunci: IUD Pascaplasenta, Penyuluhan, Tingkat pengetahuan, Sikap

ABSTRACT

Background Post-placental IUD is defined as IUD insertion within 10 minutes after the expulsion of placenta. This method is considered safe and the most potential method to prevent missed opportunity. The use of post-placental IUD currently perceived incompatible with the expectation. One of the factors that cause this thing is the low knowledge level of post-placental IUD in society.

Aim To analyze the difference of knowledge level and attitude towards post-placental IUD on pregnant woman before and after counseling.

Methods This research was conducted using quasi experimental one group pretest-posttest design. Thirty-three samples were taken by consecutive sampling from pregnant woman who lived in the territory of Puskesmas Ngesrep and Puskesmas Halmahera, Semarang. Data were analyzed using paired T-Test.

Results The mean value of knowledge level before counseling was $6,09 \pm 1,826$ whereas after counseling was $8,15 \pm 1,661$. The mean value of attitude before counseling was $35,79 \pm 4,709$ with 26 respondents had positive attitude and 7 respondents had negative attitude whereas after counseling the mean value was $39,97 \pm 4,261$ with all respondents had positive attitude. There was significant difference ($p < 0,05$) on knowledge level ($p = 0,000$) and attitude ($p = 0,000$) before and after counseling.

Conclusion There was significant difference on knowledge level and attitude towards post-placental IUD on pregnant woman before and after counseling.

Key words: Post-placental IUD, counseling, knowledge level, attitude